

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah masalah yang sangat penting untuk diperhatikan bersama oleh semua pihak. Pada saat ini bangsa Indonesia dihadapkan pada era globalisasi yang ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan dilengkapi dengan teknologi yang modern. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat baik secara moral maupun secara spiritual. Namun fenomena kehidupan sekarang pemerosotan moral semakin nampak terwujud pada kehidupan masyarakat yang semakin jauh dari nilai-nilai akhlak bahkan kehidupan anak cukup mengkhawatirkan bagi kalangan orang tua maupun masyarakat.

Strategisnya peranan pendidikan tersebut, sehingga umat manusia senantiasa fokus terhadap masalah tersebut. Bagi umat Islam menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab melalui pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan. Senada dengan firman Allah Swt dalam Q.S. At Taubah/ 9: 122

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Tujuan utama dari pendidikan adalah membimbing, mengajarkan, dan memberi nasehat kepada peserta didik tentang akibat kebodohan dan tidak mengamalkan apa yang mereka ketahui, dengan harapan supaya mereka takut kepada Allah swt dan berhati-hati terhadap akibat kemaksiatan, dan mampu menyebarkan pada orang lain.

Tujuan utama dalam pendidikan Islam adalah membentuk pribadi muslim yang sadar akan tujuan asal mula penciptaannya, yaitu sebagai abid (hamba), sehingga dalam melaksanakan proses pendidikan, baik dari sisi pendidik atau anak didik, harus didasari sebagai pengabdian kepada Allah swt dan semata bertujuan memperoleh ridho Allah swt. Ayat ini menggaris bawahi pentingnya memperdalam ilmu dan memperluas informasi yang benar. Ia tidak kurang penting dari upaya mempertahankan wilayah, bahkan pertahanan wilayah erat dengan kemampuan informasi serta kehandalan ilmu pengetahuan atau sumber daya manusia.¹

Meningkatkan mutu pendidikan yang ada di setiap jenjang pendidikan, mutu guru merupakan prioritas utama termasuk peningkatan para calon guru. Berbicara tentang guru, salah satu tugas Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menyiapkan tenaga kependidikan, yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih dan tenaga

¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, V.II*, Lentera Hati, Jakarta, 2002, h. 749-750

kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah diterapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan. Untuk menerapkan dalam pendidikan dan pengajaran diperlukan pendidik (calon guru) yang berkualitas tinggi baik dalam penguasaan materi maupun praktik serta mampu mentransfer ilmu kepada peserta didik dan mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap profesi kependidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam waktu dua bulan merupakan waktu yang sangat singkat untuk menerapkan seluruh pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan. Pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

Dalam kaitan ini, mahasiswa PPL harus memiliki pandangan yang lebih luas dan kreativitas yang tinggi. Kreativitas yang dimaksud yaitu penggunaan strategi dan metode, pemakaian media dan pemanfaatan sumber belajar. Melalui kreativitas diharapkan pelaksanaan aktivitas

pembelajaran lebih bersifat aktif, dinamis, menggairahkan dan pada akhirnya mengarah pada pencapaian kualitas hasil yang diharapkan.²

Diharapkan setelah terjun langsung kelapangan, mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai cara mengajar yang profesional, pelaksanaan program yang direncanakan, dan cara berinteraksi yang baik dengan lingkungan sekolah, sehingga secara psikologis, kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) ini sangat berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap, kepribadian, moral dan karakter maupun etika profesi pendidik dan tenaga kependidikan serta berpotensi mempengaruhi minat untuk menjadi guru pada diri mahasiswa. Tercermin dari perubahan sikap dan perilaku mahasiswa setelah mengikuti Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) maupun PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), mereka lebih mampu menjaga etika, perilaku serta mengubah penampilan yang lebih sesuai dengan jiwa seorang pendidik.

Berdasarkan buku pedoman PPL guru pamong harus menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, karena guru pamong sering berhadapan langsung dengan mahasiswa praktikan sehingga guru pamong mengetahui segala gerak-gerik mahasiswa praktikan selama melakukan praktik di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik ingin mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul

² Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*(Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), h. 41.

“PEMBINAAN KARAKTER OLEH GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PPL II FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI BANJARMASIN DI SMK FARMASI AL-FURQAN BANJARMASIN”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul, maka penulis menjelaskan dan penegasan judul seperti berikut:

1. Pembinaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan berarti “pembaharuan atau penyempurnaan” dan “usaha” tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian adalah pembaharuan atau penyempurnaan karakter seperti sikap tidak pemaarah, jujur, dan memiliki kesabaran bagi mahasiswa, adapun bentuk-bentuk pembinaan yang dimaksud yaitu pembinaan melalui teguran, nasehat dan pemanggilan.

2. Karakter

Karakter adalah serangkaian sikap, watak, tabiat, akhlak dan perilaku yang dimiliki seseorang dalam merespon situasi secara bermoral yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap

dan bertindak. Karakter yang dimaksud dalam penelitian adalah sikap tidak pemarah, bertanggung jawab, disiplin, jujur dan memiliki kesabaran yang harus dimiliki oleh mahasiswa atau calon guru.

3. Guru Pamong

Berdasarkan buku pedoman PPL, guru pamong harus menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, karena guru pamong sering berhadapan langsung dengan mahasiswa praktikan sehingga guru pamong mengetahui segala gerak-gerik mahasiswa praktikan selama melakukan praktik di sekolah. Jadi dapat disimpulkan disini bahwasanya guru pamong adalah seseorang yang mengawasi mahasiswa dalam praktek mengajar di sekolah, adapun guru pamong yang diteliti pada penelitian ini yaitu berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 pembimbing untuk pelajaran Matematika, 1 pelajaran Pendidikan Agama Islam dan 1 pelajaran Bahasa Inggris.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembinaan karakter oleh guru pamong kepada mahasiswa PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin?

2. Apa saja karakter yang muncul yang diberikan oleh guru pamong kepada mahasiswa PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin?

D. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam pemilihan judul di atas adalah:

1. Pembinaan Karakter merupakan unsur penting bagi calon guru atau mahasiswa PPL II sebagai bekal menuju guru yang sebenarnya.
2. Pembinaan Karakter oleh guru pamong kepada mahasiswa PPL II tidak hanya sekedar membantu dalam membangun karakter mahasiswa, tetapi juga untuk membangun kreativitas mahasiswa dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai bekal menjadi tenaga pendidik.
3. Sepengetahuan penulis belum ada yang melakukan penelitian tentang Pembinaan Karakter oleh Guru Pamong terhadap Mahasiswa PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
4. Adanya keinginan untuk mengetahui bagaimana Pembinaan Karakter oleh Guru Pamong terhadap Mahasiswa PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan karakter yang dilakukan oleh guru pamong kepada mahasiswa PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pembinaan karakter yang diberikan oleh guru pamong kepada mahasiswa PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan memperdalam khasanah pengetahuan penulis terutama sekitar pengetahuan tentang pembinaan karakter.
2. Memberikan kontribusi pemikiran baru untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru pamong, para mahasiswa PPL, siswa serta seluruh komponen pembelajaran.
3. Menjadi bahan bacaan pertimbangan serta bahan rujukan terhadap penelitian serupa di tempat lain dalam ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam dimasa yang akan datang.

G. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan tujuan yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengetahui permasalahan yang akan di bahas.

Penelitian terdahulu sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama, sejauh ini penulis belum menemukan individu yang mengkaji dan meneliti tentang masalah ini, tetapi penulis hanya menemukan penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan penulis teliti.

1. Untuk di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin penulis hanya menemukan skripsi yang relevan dengan penelitian karya Rizki Aggraeni 2016 berjudul “ *Kreativitas Mengajar Mahasiswa PPL II Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015/2016*”.
2. Untuk di luar lingkungan UIN Antasari Banjarmasin peneliti menemukan karya Ratna Yuliasanti Rahayu 2009 yang berjudul “ *Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang Melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2008/2009*” dalam penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu sangat mempengaruhi bagaimana cara mahasiswa nantinya terjun ke lapangan yang sebenarnya dan menyandang status menjadi seorang guru yang sebenarnya apabila sudah mendapat gelar Sarjana. Jadi pembinaan

karakter oleh guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di sini sangatlah penting, agar mahasiswa mengetahui yang sebenarnya apa-apa saja yang harus dikembangkan dalam proses mengajarnya nanti. Di sinilah nanti peneliti melihat pembinaan karakter seperti apa yang diberikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PPL II sehingga harapan ke depannya melahirkan calon-calon guru yang profesional.

Penulis meneliti bagaimana Pembinaan Karakter oleh Guru Pamong terhadap Mahasiswa PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin belum ditemukan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang Pembinaan Karakter oleh Guru Pamong terhadap Mahasiswa PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Permasalahan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi lima bab, kemudian dari bab-bab tersebut dibagi menjadi sub-bab yang saling berakitan, semuanya itu dimaksudkan agar permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan terjawab dengan tuntas. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teoritis, berisi tentang Pengertian Pembinaan, Pengertian Karakter, Proses Terbentuknya Karakter, Pembinaan Karakter, Definisi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III Metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, memuat gambaran umum lokasi penelitian di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin, penyajian data, Analisis data.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.